BAB I

RASIO KEUANGAN

A. Definisi Rasio Keuangan

Pembuatan laporan keuangan dilakukan pada akhir periode pada setiap perusahaan. Bentuk dari laporan keuangan sendiri dapat berupa angka-angka yang kemudian di bandingkan lalu dapat di tarik kesimpulan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Kegiatan tersebut disebut dengan analisis rasio keuangan.[6] Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan antar angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan antar komponen keuangan yang satu dengan yang lainya. Hasil dari perbandingan angka-angka tersebut adalah di gunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan pada periode tersebut sudah memenuhi standart yang di tetapkan.[7]

Rasio keuangan memberikan informasi rinci tentang perhitungan untuk membantu mengevaluasi rekening perusahaan. Untuk menginterpretasikan hasil

---

[6] Denny Erica, "Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk", *Jurnal Ecodemica*, 2. 1, (2018), hlm. 14

[7] Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), hlm. 53

perhitungan data keuangan utama, perkiraan yang akan dibandingkan harus memiliki korelasi ekonomi yang signifikan. Rasio keuangan dapat di gunakan sebagai alat utama untuk melakukan penelitian keuangan dan memiliki banyak fungsi lainnya. Saat menghitung rasio keuangan harus memeperhatikan dua hal penting agar mendapatkan hasil perhitungan yang lebih akurat. Pertama-tama, dengan beberapa pengecualian yaitu tidak ada aturan yang tetap dalam menghitung rasio keuangan. Kedua, data laporan laba rugi untuk perhitungan dibandingkan dengan data yang ada di dalam neraca dengan nilai rata-rata neraca.[8]

B. Tujuan Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan oleh investor dan kreditur ketika membuat keputusan investasi atau alokasi dana. Keputusan ini dibuat, antara lain, dengan membandingkan hubungan antara perusahaan dan industri. Keputusan kredit modal kerja dan kredit investasi memerlukan berbagai data dan statistik pendukung. Jenis laporan yang akan digunakan tergantung pada jenis keputusan yang akan digunakan. Naik atau turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan tersebut, sehingga

[8] Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta : PT. Grafindo, 2015), hlm. 138

dapat memberikan peringatan tepat waktu jika ada kinerja yang menurun.[9]

Analisis ini mengacu pada banyaknya data keuangan pada laporan keuangan triwulanan perusahaan. Secara umum, jika semua rasio keuangan dalam perusahaan memeiliki nilai yang solid maka dapat dikatakan perusahaan tersebut sukses dan tidak ada indikasi kekurangan di tempat mana pun yang dapat menyebabkan penjualan saham yang signifikan. Beberapa rasio keuangan dapat diperiksa relevansinya dengan perusahaan, seperti perputaran persediaan yang di gunakan pengecer dan *Day Sales Outstanding* (DSO) untuk perusahaan teknologi. Rasio keuangan dapat diterima di satu industri dan mungkin memiliki nilai yang berbeda di industri lain oleh karena itu perbandinganya dilakukan dengan industri yang sejenis.[10]

C. Kekurangan dan Kelebihan Rasio Keuangan

Rasio keuangan memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut ini :

Kelebihan :[11]

---

[9] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok : Rajawali Pres, 2008), hlm 64

[10] Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), hlm. 56-57

[11] Meutia Dewi, ”Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1. 1, (2017), hlm. 3

1. Laporan adalah angka atau data statistik yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.
2. Dapat di gunakan sebagai alternatif yang lebih mudah dipahami dalam informasi yang digambarkan dalam laporan yang kompleks dan sangat rinci.
3. Dapat di gunakan untuk mengetahui posisi perusahaan diantara sektor lainnya.
4. Sangat berguna untuk mengambil putusan dan model peramalan.
5. Standarisasi ukuran perusahaan

Kekurangan :[12]

1. Data keuangan ditata berdasarkan data akuntansi
2. Praktik pelaporan yang berbeda menghasilkan pendapatan yang berbeda (dapat meningkat atau menurun) tergantung pada metode pelaporan keuangan
3. Perlakuan klaim biaya bervariasi dari perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya
4. Menggunakan tahun keuangan yang berbeda juga dapat membuat perbedaan
5. Karena efek musiman, hubungan komparatif juga memiliki efek

[12] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok : Rajawali Pres, 2008), hlm. 117

D. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis dari rasio keuangan yang dapat di gunakan mengevaluasi kinerja manajemen sangat bervariasi tergantung kebutuhan dari bisnis perusahaan tersebut jadi terkadang tidak semua rasio dapat digunakan. Semua rasio dapat di gunakan jika anda ingin melihat secara lengkap kondisi perusahaan tersebut. Menurut Kasmir berikut adalah jenis-jenis rasio keuangan :

1. Rasio Likuiditas

   Rasio likuiditas adalah proses mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan biasanya memposisikan diri terhadap kewajiban tersebut dengan memegang aset dan aset likuid yang dapat dicairkan dengan mudah tanpa kehilangan nilainya. Rasio ini terdiri dari :

   a. Rasio lancar (*Curent Ratio*)
   b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
   c. Rasio Cair (*Quick Ratio*)
   d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

2. Rasio Solvabilitas

   Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dibubarkan (bubar) atau kemampuan untuk perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik

kewajiban jangka pendek dari hutang jangka panjang. Rasio ini terdiri dari :

a. *Debt To Asset Ratio* (DAR)
b. *Debt To Equity Ratio* (DER)
c. *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDtER)
d. *Times Interst Earned*

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap modal yang diinvestasikan dalam bentuk persentase. Rasio ini terdiri dari :

a. *Net Profit Margin* (NMP)
b. *Gross Profit Margin* (GPM)
c. *Return On Asset* (ROA)
d. *Return On Equity* (ROE)
e. *Earing Per Share* (EPS)

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang biasa dipergunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunakan asetnya, atau bisa di sebut jika menggunakan rasio ini untuk pengukur tingkat efisiensi (efektifitas) dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Rasio ini terdiri dari :

a. Rasio Perputaran Piutang
b. Rasio Perputaran Persediaan

c. Rasio Perputaran Modal Kerja
d. *Fixed Asset Turn Over*
e. *Total Asset Turn Over.*[13]

[13] Kamir,*Pengantar Manajemen Keuangan* ,(Jakarta :Kencana ,2009),hlm.112-118

LATIHAN SOAL 1

1. Jelaskan definisi dari rasio keuangan !
2. Apa tujuan dari rasio keuangan ?
3. Sebutkan kekurangan dari rasio keuangan !
4. Sebutkan kelebihan dari rasio keuangan !
5. Sebutkan jenis-jenis dari rasio keuangan !
6. Sebutkan apa saja rasio likuiditas!
7. Sebutkan apa saja rasio solvabilitas !
8. Sebutkan apa saja rasio profitabilitas !
9. Sebutkan apa saja rasio aktivitas !